

JURNAL TUGAS AKHIR SKRIPSI

KECEMASAN SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL DI SMK MA'ARIF NU 1 SUMPIUH

Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Sebagai Persyaratan Untuk Mengeluarkan
Nilai Tugas Akhir Skripsi



Oleh:
Faiz Hidayat
06501241014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

**LEMBAR PERSETUJUAN
JURNAL TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Dengan judul

**KECEMASAN SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO
DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL DI SMK MA'ARIF NU 1
SUMPIUH**

Disusun Oleh:
Faiz Hidayat
NIM. 06501241014

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
sebagai syarat mengeluarkan nilai Tugas Akhir Skripsi.

Pembimbing,

Sunyoto, M. Pd
NIP. 19521109 197803 1 003

ABSTRACT

ANXIETY STUDENT CLASS XII VIDEO AUDIO ENGINEERING DEPARTMENT DEALING IN NATIONAL EXAM IN SMK MA'ARIF NU 1 SUMPIUH

Faiz Hidayat

aku.faiz.hidayat@gmail.com

Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

Sunyoto, M. Pd

Dosen Universitas Negeri Yogyakarta

This research aimed to determine: (1) the influence of religiosity to anxiety student class XII of Audio Video engineering at SMK Ma'arif NU 1 Sumpiuh in national exams, (2) the influence of learning achievement to anxiety student class XII Audio Video Engineering at SMK Ma'arif NU 1 Sumpiuh in national exams, (3) the influence of tutoring to anxiety student class XII Audio Video Engineering at SMK Ma'arif NU 1 Sumpiuh in national exams, (4) the influence of religiosity, learning achievement and tutoring to anxiety student class XII of Audio Video engineering at SMK Ma'arif NU 1 Sumpiuh in national exams.

This research is descriptive qualitative. A statistical technique used is the parametric inferential statistical techniques. This research used two kinds of variables, 1) variable spaces, namely: religiosity (X1), Learning Achievement (X2), Tutoring (X3), 2) The dependent variable is: Anxiety class XII Audio Video Engineering at SMK Ma'arif Sumpiuh NU 1 in national exams (Y). Data collection techniques used in two ways, namely questionnaires, and documentation. This study used samples of 40 people from a population of 79 people. Sampling using simple random sampling. The data analysis technique used is the product moment correlation analysis techniques and multiple regression analysis with three predictors.

Testing the hypothesis with a significance level (α) of 0.05, with $df = 79$ and the test performed with one hand, obtaining the following results: 1) There is a significant negative effect between X1 to Y, with a contribution of 28.62%, 2) There is a significant negative effect between X2 on Y, with a contribution of 10.72%; 3) There is a significant negative effect between the X3 to Y, with a contribution of 5.3%, 4) and the results of multiple regression analysis with three predictors showed F_{hitung} greater than the F table or $3.323 > 2.720$ means there is a significant effect between X1, X2, X3, the Y.

Keywords: anxiety, learning achievement, religiosity, tutoring

PENDAHULUAN

Ujian Nasional merupakan sesuatu yang diwajibkan bagi para siswa sebagai persyaratan kelulusan. Hasil ujian dapat dijadikan bukti konkret tentang kesanggupan bagi siswa berpikir secara logis melalui proses yang memenuhi standar kompetensi yang ditentukan dan sesuai dengan prosedur akademik. Ujian nasional tetap diperlukan adalah sebagai alat seleksi ke perguruan tinggi, bukan sebagai bahan pertimbangan kelulusan. Ujian nasional yang menggunakan tiga mata pelajaran tersebut tidaklah representatif, harus ditambah sesuai dengan kebutuhan di perguruan tinggi, karena menyangkut dengan institusi lain, koordinasi antara Departemen Pendidikan dan Perguruan Tinggi.

Ujian nasional seringkali ditanggapi sebagai beban oleh para siswa khususnya mereka yang duduk di bangku sekolah menengah umum maupun sekolah menengah kejuruan. Siswa menyiapkan diri baik fisik maupun non fisik agar mereka terhindar dari kegagalan dalam ujian nasional. Kegagalan dalam ujian nasional berdampak, siswa akan merasa memikul beban moral seperti rasa malu, canggung, minder dan menghindari pergaulan yang pada akhirnya mereka akan kehilangan rasa percaya diri. Perasaan takut gagal tersebut dapat menjadi beban yang menyebabkan para siswa memiliki kecemasan dalam menghadapi ujian nasional. Kecemasan ini dapat mempengaruhi kondisi psikologis mereka yang akan mengganggu aktivitas mereka sebagai reaksi terhadap adanya sesuatu yang bersifat mengancam. Ketenangan dalam menghadapi ujian nasional mutlak diperlukan bagi peserta ujian nasional. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kecemasan yang berlebihan adalah dengan meningkatkan religiusitas, prestasi belajar dan mengikuti program bimbingan belajar guna.

SMK Ma'arif NU 1 Sumpiuh adalah lembaga pendidikan yang mengidentifikasi diri sebagai lembaga pendidikan kejuruan dan dibarengi pengajaran nilai-nilai moral agama islam. SMK ini mengkombinasikan sistem sekolah dengan nilai keagamaan yang lebih banyak dari sekolah lain. Siswa wajib mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan oleh sekolah dengan maksud agar dapat membantu terbentuknya pribadi yang cerdas dan memiliki akhlakul kharimah. Siswa kelas XII Jurusan teknik Audio Video merupakan peserta ujian nasional. Siswa kelas XII dituntut memiliki persiapan yang baik dalam faktor materi pelajaran maupun ketenangan diri dalam menghadapi ujian nasional, sehingga siswa terhindar dari kecemasan yang berlebihan dan dapat mengakibatkan kegagalan dalam ujian nasional.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui secara mendalam tentang kecemasan siswa kelas XII SMK Ma'arif NU 1 Sumpiuh dalam menghadapi Ujian Nasional dan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan yang terjadi saat menghadapi ujian nasional. Peneliti melakukan penelitian sebagai karya sekripsi dengan judul "Kecemasan Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Audio Video Dalam Menghadapi Ujian Nasional di SMK Ma'arif NU 1 Sumpiuh".

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Jurusan Teknik Audio Video yang berjumlah 79 siswa yang terbagi dalam dua kelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost facto* dengan cara *simple random sampling*. Hasil pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian berjumlah 40 orang.

Variabel Penelitian

Variabel Penelitian.

Variable yang terdapat dalam penelitian ini adalah, variabel religiusitas (X_1), variable prestasi belajar (X_2) dan variabel bimbingan belajar (X_3). Sedangkan variabel kecemasan yang merupakan variabel terikat yang disimbolkan (Y).

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis bivariat dan multivariat (Suharsimi Arikunto, 2010: 252).

a. Analisis Bivariat

Pengujian hipotesis asosiatif ke-1,2 dan 3 (X_1 dengan Y), (X_2 dengan Y), dan (X_3 dengan Y) digunakan teknik analisis *Product Moment* dari Karl Pearson. Hipotesis diajukan dalam untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

b. Analisis Multivariat

Pengujian hipotesis asosiatif ke-4 (X_1 , X_2 , X_3 , secara bersama-sama dengan Y) adalah analisis regresi ganda dengan tiga prediktor. Analisis korelasi ganda bertujuan untuk mengetahui besaran koefisien korelasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik regresi ganda dengan tiga prediktor bertujuan untuk mengetahui apakah ketiga variabel bebas itu secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Prasyarat Analisis

Data utama penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen angket (kuesioner) dan dokumentasi. Data angket diperoleh dari 79 responden yang tersebar di 2 kelas. Instrumen angket terdiri dari tiga faktor yang merupakan variabel dalam penelitian ini, yaitu: religiusitas (X_1), bimbingan belajar (X_3), dan kecemasan (Y). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu skala mampu menghasilkan data yang akurat, artinya apakah item-item yang dibuat telah benar-benar mengungkap faktor yang ingin diselidiki. Uji validitas dihitung dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Hasil korelasi antar skor-skor item dengan skor total, maka diperoleh nilai korelasi pada instrumen kecemasan berkisar antara 0,0836-0,7120. Berdasarkan r tabel pada taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh 7 item gugur dan 32 item valid dari 39 item. Nilai korelasi yang diperoleh pada instrumen religiusitas berkisar antara 0,2536 – 0,8204. Berdasarkan r tabel pada taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh 8 item gugur dan 32 item valid dari 40 item. Nilai korelasi yang diperoleh pada instrumen bimbingan belajar

antara 0,0025 – 0,8323. Berdasarkan r tabel pada taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh 4 item gugur dan 26 item valid dari 30 item.

Uji Hipotesis

Analisi Bivariat

1. Pengaruh Religiusitas (X_1) terhadap Kecemasan Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Audio Video Dalam Menghadapi Ujian Nasional Di SMK Ma’arif NU 1 Sumpiuh (Y)

Hipotesis pertama (H_a) menyatakan bahwa ada pengaruh negatif antara religiusitas terhadap kecemasan siswa kelas XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Ma’arif NU 1 Sumpiuh dalam menghadapi ujian nasional. Penentuan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah jika koefisien hasil perhitungan lebih besar dari pada koefisien korelasi pada tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, begitu juga sebaliknya jika koefisien korelasi hasil perhitungan lebih kecil daripada koefisien korelasi pada tabel ($r_{hitung} < r_{tabel}$), maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak. Rumusan Hipotesis secara statistik

$$H_a : r_{x1y} \neq 0 \text{ atau } H_0 : r_{x1y} = 0$$

Hasil analisis dengan analisis korelasi *Product Moment* dari karl Pearson diperoleh koefisien korelasi sebesar -0,535 (r_{hitung}) dan harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,286. Hal ini berarti bahwa kecemasan siswa kelas XII jurusan teknik audio video dalam menghadapi ujian nasional di SMK Ma’arif Nu 1 Sumpiuh ditentukan oleh 28,6% Variabel religiusitas.

Koefisien korelasi sebesar -0,535 (r_{hitung}) dikonsultasikan pada r tabel dengan $N= 79$ dan taraf signifikansi 5%. Harga r tabel diperoleh sebesar 0,219. Harga r_{hitung} lebih besar dari pada harga r_{tabel} ($-0,535 > 0,219$), sehingga hipotesis pertama (H_a) menyatakan bahwa ada pengaruh negatif antara religiusitas terhadap kecemasan siswa kelas XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Ma’arif NU 1 Sumpiuh dalam menghadapi ujian nasional diterima karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara religiusitas terhadap kecemasan siswa kelas XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Ma’arif NU 1 Sumpiuh dalam menghadapi ujian nasional karena hasil negatif.

Pengujian hipotesis pertama dapat disimpulkan ada pengaruh negatif antara religiusitas terhadap kecemasan siswa kelas XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Ma’arif NU 1 Sumpiuh dalam menghadapi ujian nasional, dengan nilai -0,535 dan $r^2 = 0,282$ dengan kata lain variabel religiusitas berpengaruh terhadap kecemasan sebesar 28,2%. Variabel religiusitas jika bertambah satu poin maka kecemasan siswa akan berkurang sebesar 0,535.

2. Pengaruh Prestasi Belajar (X_2) terhadap Kecemasan Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Audio Video Dalam Menghadapi Ujian Nasional Di SMK Ma'arif NU 1 Sumpiuh (Y)

Hipotesis kedua (H_a) menyatakan bahwa ada pengaruh negatif antara prestasi belajar terhadap kecemasan siswa kelas XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Ma'arif NU 1 Sumpiuh dalam menghadapi ujian nasional. Penentuan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah jika koefisien hasil perhitungan lebih besar dari pada koefisien korelasi pada tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, begitu juga sebaliknya jika koefisien korelasi hasil perhitungan lebih kecil daripada koefisien korelasi pada tabel ($r_{hitung} < r_{tabel}$), maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak. Rumusan Hipotesis secara statistik

$$H_a : r_{x2y} \neq 0 \text{ atau } H_0 : r_{x2y} = 0$$

Hasil analisis dengan analisis korelasi *Product Moment* dari karl Pearson diperoleh koefisien korelasi sebesar -0,328 (r_{hitung}) dan harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,107. Hal ini berarti bahwa kecemasan siswa kelas XII jurusan teknik audio video dalam menghadapi ujian nasional di SMK Ma'arif Nu 1 Sumpiuh ditentukan oleh 10,7% Variabel prestasi belajar.

Koefisien korelasi sebesar -0,328 (r_{hitung}) dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan $N= 79$ dan taraf signifikansi 5%. Harga r_{tabel} diperoleh sebesar 0,219. Harga r_{hitung} lebih besar dari pada harga r_{tabel} ($-0,328 > 0,219$), sehingga hipotesis pertama (H_a) menyatakan bahwa ada pengaruh negatif antara prestasi belajar terhadap kecemasan siswa kelas XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Ma'arif NU 1 Sumpiuh dalam menghadapi ujian nasional diterima karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara prestasi belajar terhadap kecemasan siswa kelas XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Ma'arif NU 1 Sumpiuh dalam menghadapi ujian nasional karena hasil negatif.

Pengujian hipotesis kedua dapat disimpulkan ada pengaruh negatif antara prestasi belajar terhadap kecemasan siswa kelas XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Ma'arif NU 1 Sumpiuh dalam menghadapi ujian nasional, dengan nilai -0,328 dan $r^2 = 0,107$ dengan kata lain variabel religiusitas berpengaruh terhadap kecemasan sebesar 10,7%. Variabel prestasi belajar jika bertambah satu poin maka kecemasan siswa akan berkurang sebesar 0,328.

Kesimpulan di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dengan hasil penelitian yang dilakukan Raden liris purnamasari (2011) dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan Antar Kecemasan Ketika Menghadapi Ujian Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Haurgeulis – Indramayu, yang menyatakan bahwa koefisien korelasi antara tingkat kecemasan ketika menghadapi ujian dengan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Haurgeulis tergolong sangat rendah dan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan sangat rendah antara tingkat kecemasan ketika menghadapi ujian dengan prestasi belajar

siswa kelas VII SMP Negeri 1 Haurgeulis tahun ajaran 2010/2011 yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar $0,112 > 0,657$ pada taraf signifikansi 5%.

Penelitian tentang kecemasan siswa kelas XII jurusan teknik audio video di SMK ma'arif NU 1 Sumpiuh mendapatkan hasil yang selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan Egi dwiputra (2011). penelitian yang dilakukan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan Antara Kecemasan memperoleh Nilai Akhir Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar" yang menyatakan bahwa Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecemasan memperoleh nilai akhir dengan hasil belajar siswa kelas X program keahlian Teknik Proses Permesinan pada mata pelajaran Gambar Teknik Dasar di SMK Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2010/2011, dengan menyimpulkan hasil , semakin besar kecemasan maka berpengaruh besar terhadap kelulusan mata pelajaran gambar teknik.

3. Pengaruh Bimbingan Belajar (X_3) terhadap Kecemasan Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Audio Video Menghadapi Ujian Nasional di SMK Ma'arif NU 1 Sumpiuh (Y)

Hipotesis kedua (H_a) menyatakan bahwa ada pengaruh negatif antara bimbingan belajar terhadap kecemasan siswa kelas XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Ma'arif NU 1 Sumpiuh dalam menghadapi ujian nasional. Penentuan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah jika koefisien hasil perhitungan lebih besar dari pada koefisien korelasi pada tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, begitu juga sebaliknya jika koefisien korelasi hasil perhitungan lebih kecil daripada koefisien korelasi pada tabel ($r_{hitung} < r_{tabel}$), maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak. Rumusan Hipotesis secara statistik

$$H_a : r_{x3y} \neq 0 \text{ atau } H_0 : r_{x3y} = 0$$

Hasil analisis dengan analisis korelasi *Product Moment* dari karl Pearson diperoleh koefisien korelasi sebesar $-0,230$ (r_{hitung}) dan harga koefisien determinasi (r^2) sebesar $0,053$. Hal ini berarti bahwa kecemasan siswa kelas XII jurusan teknik audio video dalam menghadapi ujian nasional di SMK Ma'arif Nu 1 Sumpiuh ditentukan oleh $5,3\%$ Variabel prestasi belajar.

Koefisien korelasi sebesar $-0,328$ (r_{hitung}) dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan $N= 79$ dan taraf signifikansi 5%. Harga r tabel diperoleh sebesar $0,219$. Harga r hitung lebih besar dari pada harga r tabel ($-0,230 > 0,219$), sehingga hipotesis pertama (H_a) menyatakan bahwa ada pengaruh negatif antara bimbingan belajar terhadap kecemasan siswa kelas XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Ma'arif NU 1 Sumpiuh dalam menghadapi ujian nasional diterima karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara bimbingan belajar terhadap kecemasan siswa kelas XII Jurusan Teknik Audio Video

SMK Ma'arif NU 1 Sumpiuh dalam menghadapi ujian nasional karena hasil negatif.

Pengujian hipotesis ketiga dapat disimpulkan ada pengaruh negatif antara bimbingan belajar terhadap kecemasan siswa kelas XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Ma'arif NU 1 Sumpiuh dalam menghadapi ujian nasional, dengan nilai $-0,230$ dan $r^2 = 0,053$ dengan kata lain variabel religiusitas berpengaruh terhadap kecemasan sebesar 5,3%. Variabel bimbingan belajar jika bertambah satu poin maka kecemasan siswa akan berkurang sebesar 0,328.

Kesimpulan di atas menunjukkan bahwa terdapat persamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariyana (2011) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan hasil bimbingan belajar terhadap kelulusan siswa, dengan koefisien (r) 0,274, koefisien determinan (r^2) 0,075 dan harga t_{hitung} 2,501 lebih besar dari t_{tabel} 1,984. Hasil penelitian tersebut terlihat bahwa bimbingan belajar memberikan dampak positif pada kelulusan.

4. Pengaruh Religiusitas (X_1), Prestasi Belajar (X_2) dan Bimbingan Belajar (X_3) terhadap Kecemasan Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Audio Video Menghadapi Ujian Nasional di SMK Ma'arif NU 1 Sumpiuh (Y)

Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh negatif yang signifikan dari variabel Religiusitas, Prestasi Belajar, dan Bimbingan Belajar terhadap Kecemasan Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Audio Video Dalam Menghadapi Ujian Nasional Di SMK Ma'arif NU 1 Sumpiuh. Dari pengujian regresi ganda didapatkan hasil sebagai berikut. Nilai koefesien X_1 sebesar $-0,331$, artinya apabila nilai religiusitas (X_1) meningkat 1 point maka nilai kecemasan (Y) akan berkurang sebesar 0,331. Penjabaran diatas juga berlaku pada koefesien X_2 prestasi belajar sebesar $-0,115$ artinya apabila nilai prestasi belajar (X_2) meningkat 1 point maka nilai pada kecemasan (Y) berkurang sebesar 0,115 point, serta pada Koefesien X_3 bimbingan belajar sebesar $-0,031$ artinya apabila nilai bimbingan belajar (X_3) meningkat 1 point maka nilai pada kecemasan (Y) menurun sebesar 0,031 point.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis data penelitian, dpat ditari beberapa kesimpulan pada tiap-tiap hipotesis berikut.

1. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara Religiusitas terhadap Kecemasan Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Audio Video Dalam Menghadapi Ujian Nasional Di SMK Ma'arif NU 1 Sumpiuh. Besarnya pengaruh antara religiusitas terhadap kecemasan sebesar 28,6%.
2. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara Prestasi Belajar terhadap Kecemasan Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Audio Video Dalam Menghadapi Ujian Nasional Di SMK Ma'arif NU 1 Sumpiuh. Besarnya pengaruh prestasi belajar terhadap kecemasan sebesar 10,7%.

3. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara Bimbingan Belajar terhadap Kecemasan Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Audio Video Dalam Menghadapi Ujian Nasional Di SMK Ma'arif NU 1 Sumpiuh. Besarnya pengaruh antara bimbingan belajar terhadap kecemasan sebesar 5,3%.
4. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara Religiusitas, Prestasi Belajar, dan Bimbingan Belajar terhadap Kecemasan Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Audio Video Dalam Menghadapi Ujian Nasional Di SMK Ma'arif NU 1 Sumpiuh. Dapat disimpulkan bahwa nilai koefesien X_1 sebesar -0,331. Artinya apabila nilai religiusitas (X_1) meningkat 1 poin maka nilai kecemasan (Y) akan berkurang sebesar 0,331. Begitu juga dengan hasil koefesien X_2 prestasi belajar sebesar -0,115 artinya apabila nilai prestasi belajar (X_2) meningkat 1 poin, maka nilai pada kecemasan (Y) berkurang sebesar 0,115 point, serta pada Koefesien X_3 bimbingan belajar sebesar -0,031 artinya apabila nilai bimbingan belajar (X_3) meningkat 1 poin maka nilai pada kecemasan (Y) menurun sebesar 0,031 point.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap penyelesaian skripsi. Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan sebagai berikut.

1. Penelitian ini dilakukan dengan subjektif responden sehingga kebenarannya relatif.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diajukan saran sebagai berikut.

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan , yang bersumber dari ujian nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Archer, J., & Lamnin, A. (1985). *An investigation of personal and academic stressors in college campuses*, Journal of College Student Personnel. 26(3), 210-215.
- Arthur, N. (1998). *The effects of stress, depression, and anxiety on postsecondary students' coping strategies*. Journal of College Student Development, 39(1), 11-22.
- Atkinson, Rita L., Atkinson, Richard C., & Hilgard, Ernest R. (1999). *Pengantar Psikologi (Ed. 11)*, Jilid 2. (Alih bahasa: Wijaya Kususma). Batam center: Penerbit Interaksara.
- BSNP. (2009). *Laporan BSNP*. Jakarta
- O'connor, Frances. (2008). *Frequently Asked Questions About Academic Anxiety*. New York: The Rosen Publishing Group, Inc
- Ottens, Allen J. (1991) . *Coping With Academy Anxiety (Rivised edition)*. New York: The Rosen Publishing Group, Inc